

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan :

Setelah membahas secara langsung pada setiap bab, maka pada akhirnya, penulis dapat menarik bagian sebagai berikut:

1. Praktek adat na'tu dalam penentuan waktu pernikahan di kampung Cibulut desa Pegadingan dilakukan dengan cara menghitung nama calon pengantin laki-laki dan nama calon perempuan, kemudian mengurangi dengan angka 25 sehingga tidak bisa dikurangi 25 lagi, hasilnya dicocokkan dengan rumus sebagai berikut :

Hidup	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29
Mati	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28

Jika yang didapat angka hidup maka na'tunya bagus, namun jika yang didapat angka mati artinya na'tu tidak baik.

2. Masyarakat kampung Cibulut desa Pegadingan terhadap adat na'tu pernikahan pada dasarnya mendukung dalam

mempertahankan kepercayaan, namun tidak terlepas dari nilai-nilai Ilahi. Dengan ini masyarakat kampung Cibeluit desa Pegadingan islam menjadi sumber kepercayaan murni fitrah Ilahi sebagai refleksi ajaran tauhid.

3. Adat Na'tu menurut Hukum Islam apabila berkaitan dengan ibadah mempelajrinya wajib, seperti mengetahui awal bulan ramadhan, waktu shalat. Jika yang berkaitan dengan muamalah (kehidupan sehari-hari) hukumnya mubah. Seperti menghitung waktu baik buruk dalam acara pernikahan nama calon suami dan calon istri hasilnya apabila bagus menurut perhitungan tersebut maka bisa dilaksanakan. Adapun hukumnya haram bagi orang yang mempelajari ilmu nujum karena itu larangan Allah.

**Saran :**

1. Pembaca dapat mengkaji secara baik dengan segala ilmu keyakinan-keyakinan (kebudayaan), yang biasa dilakukan oleh masyarakat itu sendiri dan pada pemahaman terhadap kebudayaan kepercayaan itu sendiri, mudah-mudahan pembaca tergolong manusia Islami yang tidak lepas dari

nilai-nilai Ilahi dalam memperaktekkan adat, kebudayaan dan kepercayaan.

2. Hendaknya masyarakat kampung Cibulut dalam memahami adat na'tu sebagai budaya yang harus dipertahankan dalam generasi penerus sebagai umat muslim untuk lebih aktif terhadap problem yang ada lingkungan sekitar dan berusaha memberikan solusi terhadap keyakinan.